

**THE ROLE OF OMBUDSMAN IN ENFORCING THE
WHISTLEBLOWING SYSTEM IN INDONESIA**

***PERANAN OMBUDSMAN DALAM PENEGAKAN SISTEM
PELAPORAN PELANGGARAN DI INDONESIA***

Nietan Bagas Maulan^{1*}, Cholida Hanum²

*Universitas Islam Negeri Salatiga

*bagasmaulana8686@gmail.com

Volume 3, Number 1, March 2025

Received: February 03, 2025 Accepted: February 03, 2025 Online Published: March 27, 2025.

ABSTRACT

Ombudsman is a part of an auxiliary state institution or often referred to as an auxiliary state organ in Indonesia. One of the duties and functions of the Ombudsman institution is to supervise the running of the public service system in Indonesia, the presence of this institution is expected to be able to improve the protection of people's rights in order to obtain public services, justice, and good welfare. The ombudsman institution has the authority to monitor and examine various reports based on complaints given by the public regarding the state administration system through the whistleblowing system that the Ombudsman of the Republic of Indonesia has. For the duties and functions of this Ombudsman institution which is considered strategic, which has been reviewed from the perspective of theory (auxiliary state organs) and the theory of authority, it is hoped that this institution can maintain stability between various other institutions in Indonesia. The method used in this study is doctrinal legal research and normative juridical research approach because this research takes a legal issue as a form of normative system such as laws and regulations. The results of the research that have been carried out show that the Ombudsman institution is considered to have a very crucial role in supervising all forms of the government public service implementation system in Indonesia through the whistleblowing system mechanism, then it needs to be strengthened again regarding the position of the Ombudsman as an auxiliary state organ and its authority to hold on to the products that can be produced by this institution only in the form of recommendations, not sanctions that can be binding.

Keywords : Ombudsman; Role; Whistleblowing System

ABSTRAK

Ombudsman merupakan salah satu bagian dari lembaga negara pembantu atau sering disebut dengan istilah organ negara pembantu di Indonesia. Salah satu tugas dan fungsi lembaga Ombudsman adalah melakukan pengawasan terhadap jalannya sistem pelayanan publik di Indonesia, kehadiran lembaga ini diharapkan mampu meningkatkan perlindungan hak-hak masyarakat agar memperoleh pelayanan publik, keadilan, dan kesejahteraan yang baik. Lembaga Ombudsman berwenang untuk melakukan pemantauan dan pemeriksaan terhadap berbagai laporan atas pengaduan yang diberikan oleh masyarakat terhadap sistem penyelenggaraan negara melalui sistem whistleblowing yang dimiliki Ombudsman Republik Indonesia. Atas tugas dan fungsi lembaga Ombudsman ini yang dinilai strategis, yang telah ditinjau dari perspektif teori (organ negara pembantu) dan teori kewenangan, diharapkan lembaga ini dapat menjaga kestabilan antar berbagai lembaga lainnya di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian hukum doktrinal dan pendekatan penelitian yuridis normatif karena penelitian ini mengambil isu hukum sebagai bentuk sistem normatif seperti peraturan perundang-undangan. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa lembaga Ombudsman dinilai memiliki peran yang sangat krusial dalam melakukan pengawasan terhadap segala bentuk sistem penyelenggaraan pelayanan publik pemerintah di Indonesia melalui mekanisme whistleblowing system, maka perlu dikuatkan kembali mengenai kedudukan Ombudsman sebagai lembaga negara pembantu dan kewenangannya berpegang pada produk yang dapat dihasilkan oleh lembaga ini hanya berupa rekomendasi saja bukan sanksi yang dapat mengikat.

Kata Kunci : Ombudsman; Peran; Sistem Pelaporan Pelanggaran.